

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI BIMBINGAN DAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH

Lisbet Rediwati Sinurat

SD Negeri 12 Pintusona, kab. Samosir

e-mail: lr_sinurat@yahoo.com

Abstract: This research was motivated by the low learning outcomes of grade II students at SD Negeri 6 Onanrunggu on the place value material. Based on preliminary observations, it is known that the mean value of class II students on the place value material is 47.65. One of the causes of low learning outcomes is the lack of planning in processing the material to be taught. This type of research the researcher uses is classroom action research (PTK). The subjects in this study were the second grade students of SD Negeri 6 Onanrunggu with a total of 22 students. Based on the results of this study, it shows that the second grade students of SD Negeri 6 Onanrunggu feel a change in understanding the value of the place of numbers and show that the method of playing the number bag can improve the learning outcomes of the second grade students of SD Negeri 6 Onanrunggu in the place value material with evidence of an increase in learning outcomes. Cycle I the percentage of completeness reached 36.37% with 8 students who completed. In the second cycle the percentage of completeness reached 77.2% with 17 students who completed. Cycle III the percentage of completeness reaches 90% with 20 students who complete.

Keywords: play the pocket; the value of numbers

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri 6 Onanrunggu pada materi nilai tempat. Berdasarkan pengamatan awal diketahui nilai rata-rata siswa kelas II pada materi nilai tempat yaitu 47,65. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar yaitu kurangnya perencanaan dalam mengolah materi yang akan diajarkan. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II SD Negeri 6 Onanrunggu dengan jumlah 22 siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas II SD Negeri 6 Onanrunggu merasakan perubahan dalam memahami nilai tempat bilangan dan menunjukkan bahwa metode bermain kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 6 Onanrunggu dalam materi nilai tempat dengan dibuktikan adanya peningkatan hasil belajar. Siklus I presentase ketuntasan mencapai 36,37% dengan siswa yang tuntas terdapat 8 siswa. Siklus II presentase ketuntasan mencapai 77,2% dengan siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa. Siklus III presentase ketuntasan mencapai 90% dengan siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa.

Kata Kunci: bermain kantong; nilai tempat bilangan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang esensial/penting di dalam kehidupan. Baik itu kehidupan berbangsa dan bernegara, bermasyarakat ataupun dalam kehidupan berkeluarga. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam dunia pendidikan. Faktor tersebut antara lain adalah kurikulum, sarana prasarana, input siswa dan terutama factor tertentu dari keberhasilan tersebut adalah guru sebagai tenaga pendidik.

Matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki obyek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sudah diterima sehingga keterkaitan antar konsep dalam Matematika bersifat sangat kuat dan jelas. Agar tujuan pengajaran tersebut tercapai, guru harus dapat memilih strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang sesuai-dengan karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran.

Lima faktor yang menentukan keberhasilan belajar yaitu: (1) Bahan belajar, (2) Waktu belajar, (3) Wktu yang diperlukan siswa untuk menyelesaikan atau menguasai bahan pelajaran, (4) Kualitas pelajaran, (5) Kemampuan individu (Lestari, 2017). Merosotnya prestasi belajar Matematika di sekolah dewasa ini, mendapat sorotan tajam dari kalangan pendidikan dan masyarakat pada umumnya. Merosotnya prestasi belajar Matematika juga menandakan rendahnya mutu pendidikan di sekolah-sekolah.

Kenyataan yang sama juga terjadi di SD Negeri 12 Pintusona

kecamatan Pangururan kabupaten Samosir. Berdasarkan pengamatan, nilai tes sumatif (akhir semester), nilai tes Formatif (ulangan harian) rata-rata agak menurun, begitu juga untuk mata pelajaran Matematika. Banyak kemungkinan faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar Matematika, apakah bakat dan minatnya rendah, kurangnya motivasi dan semangat, pengaruh keluarga, media masa, dan pengaruh lingkungan.

Karena hal tersebut, maka peneliti berusaha untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas dengan mengadakan bimbingan dan supervisi kelas. Peneliti juga mengajak rekan guru di SD Negeri 12 Pintusona kecamatan Pangururan kabupaten Samosir untuk memanfaatkan media dan metode yang lebih menarik dan dapat memotivasi minat anak dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dengan meningkatnya mutu pembelajaran tersebut, diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai seoptimal mungkin.

METODE

Subyek penelitian ini adalah guru di SD Negeri 12 Pintusona kecamatan Pangururan kabupaten Samosir yang terdiri dari 6 orang guru kelas yang dilaksanakan pada Semester II tahun pelajaran 2019/2020.

Dalam hal pembelajaran di kelas guru-guru di SD Negeri 12 Pintusona kecamatan Pangururan kabupaten Samosir lebih senang mengajar dengan metode yang konvensional. Mereka cenderung enggan untuk

menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Juga dalam penggunaan media pembelajaran. Mereka lebih sering mengajar dengan tanpa menggunakan alat peraga. Materi pembelajaran disampaikan dengan metoda ceramah yang cenderung monoton dan tanpa banyak variasi. Itulah yang menjadi salah satu penyebab, mengapa pembelajaran Matematika SD Negeri 12 Pintusona kecamatan Pangururan kabupaten Samosir cenderung memperoleh hasil belajar yang rendah.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan adalah ketuntasan siswa dalam mempelajari materi Kriteria yang ditetapkan adalah siswa dinyatakan tuntas jika telah mencapai tingkat penguasaan materi 85% ke atas. Indikator yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar secara efektif adalah keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Indikator keberhasilan yang penting adalah aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan selalu meningkatkan keprofesionalannya sehingga memperoleh kriteria “BAIK”.

Kriteria untuk mengukur keberhasilan, upaya perbaikan pembelajaran Matematika adalah :

- a. Proses perbaikan pembelajaran (peningkatan hasil belajar siswa) dinyatakan berhasil Jika 85% dari jumlah siswa tuntas dalam belajar.
- b. Proses perbaikan pembelajaran (peningkatan minat belajar siswa) dinyatakan berhasil Apabila 85% dari jumlah siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran dan penemuan Informasi berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis diperoleh bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan kompetensi guru dalam menyusun RPP dari siklus I ke siklus II. Ketercapaian indikator kinerja terdapat pada tindakan ke II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar di SDNegeri 12 Pintusona Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir Tahun 2019/2020.

Keberhasilan tindakan ini disebabkan oleh pemahaman menyeluruh tentang RPP sangat di perlukan. Dengan pemahaman yang baik, maka Model Bimbingan dan supervisi kepada guru kelas dapat mengoptimalkan pemahaman guru terhadap RPP melalui pembinaan intensif dalam program Bimbingan dan supervisi. Aktivitas ini akan sangat membantu mereka dalam memahami konsep konsep dasar dalam penyusunan RPP serta pada akhirnya nanti mampu menyusun RPP dengan baik dan benar. Oleh karena itu dengan program bimbingan tersebut merupakan suatu pola usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan sesuatu yang akan atau disediakan untuk ditiru/diikuti untuk hasil latihan dalam pengawasan sehingga kegiatan melakukan sesuatu tidak bergantung pada orang lain.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Dengan

penelitian ini terdapat adanya peningkatan hasil belajar terutama pembelajaran matematika; (2) Adanya peningkatan dimana siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran; (3) Meningkatnya kinerja guru dalam memberi motivasi kepada siswa

sehingga; (4) Hasil belajar lebih optimal; (5) Meningkatnya mutu pendidikan di SDNegeri 12 Pintusona kecamatan Pangururan kabupaten Samosir.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, W. (2017). Pengaruh kemampuan awal matematika dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1), 76-84.
- Sapta, A. (2017). Perbandingan Model Pembelajaran Elaborasi Dengan Model Pembelajaran Advance Organizer. *Keguruan*, 5(1).
- Pakpahan, S. P., & Sapta, A. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Catur matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa Sekolah Dasar.
- Panjaitan, D. J. (2017). Meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran langsung. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 1(1), 83-90.